

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Melalui metode ini peneliti menggambarkan implikasi reaktivasi IA-CEPA terhadap perdagangan luar negeri Indonesia. Kerja sama antar Indonesia-Australia menjadi lebih komprehensif melalui IA-CEPA. Adanya kerja sama ini akan berimplikasi pada perdagangan luar negeri Indonesia. Dalam implementasi IA-CEPA tidak hanya berfokus pada perdagangan barang, jasa maupun investasi saja seperti kerja sama perdagangan luar negeri pada umumnya. Namun, menjadi lebih kompleks diberbagai aspek, yaitu kerja sama ekonomi, pendidikan vokasi, pendidikan tinggi serta sektor kesehatan. Namun, pada praktiknya IA-CEPA menghadapi tantangannya tersendiri baik itu disebabkan oleh masalah internal maupun eksternal. Masalah internal dalam IA-CEPA membuat kerja sama ini sempat terhenti selama tiga tahun. Meskipun kedua negara memutuskan untuk mereaktivasi IA-CEPA masalah yang ditimbulkan tetap berimplikasi pada perdagangan luar negeri Indonesia. Maka dari itu, untuk mengetahui implikasi reaktivasi IA-CEPA terhadap perdagangan luar negeri Indonesia, peneliti menganalisa menggunakan Teori Perdagangan Internasional, konsep *Free Trade Agreement*, Rezim Internasional dan Kerja sama Internasional. Hasil analisa yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa reaktivasi IA-CEPA memberikan keuntungan bagi perdagangan luar negeri Indonesia diberbagai sektor yang mencakup dalam IA-CEPA itu sendiri. Namun, Indonesia juga mengalami kerugian pada sektor tertentu mengingat perbedaan kualitas produk yang dihasilkan Indonesia serta kesepakatan penghapusan tarif atas produk Indonesia dan Australia yang berbeda.

Kata Kunci: IA-CEPA, Kerja sama Indonesia-Australia, Teori Perdagangan Internasional

ABSTRACT

This research was conducted using a qualitative research method with descriptive research. Through this method, this research seeks describe the implications of IA-CEPA reactivation for Indonesia's foreign trade. Cooperation between Indonesia and Australia had become more comprehensive through the IA-CEPA. The existence of this cooperation had implications for Indonesia's foreign trade. In implementing the IA-CEPA, it not only focused on trade in goods, services or investment, such as foreign trade cooperation in general, but it also became more complex in various aspects, namely economic cooperation, vocational education, higher education and the health sector. However, in practice the IA-CEPA was facing its own challenges, caused by both internal and external problems. Internal problems in the IA-CEPA had caused termination of this cooperation for three years. Even though the two countries decided to reactivate of the IA-CEPA, the problems still had implications for Indonesia's foreign trade. Therefore, to find out the implications of IA-CEPA reactivation for Indonesia's foreign trade, this research analyzed it using International Trade Theory, the concept of Free Trade Agreement, International Regime and International Cooperation. The results of the analysis showed that the reactivation of the IA-CEPA provided benefits for Indonesia's foreign trade in various sectors which include the IA-CEPA itself. However, Indonesia also suffered losses in certain sectors, given the differences in the quality of products produced by Indonesia and the different agreements to remove tariffs on different Indonesian and Australian products.

Keywords: IA-CEPA, Indonesia-Australia Cooperation, International Trade Theory

